

Beliau Adalah Manusia

<"xml encoding="UTF-8?">

Masih dalam suasana bulan kelahiran Nabi Muhammad saw. Salah satu poin yang penting
.”untuk kita bahas untuk kali ini adalah sifat “Kemanusiaan Nabi saw

Al-Qur’an beberapa kali menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw adalah seorang manusia
.”yang memiliki sifat-sifat “Kemanusiaan

,Dalam sebuah ayat Allah swt berfirman

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِيدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا – وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ يَازِ نَهٍ وَسِرَاجًا مُنِيرًا

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira
dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya
(dan sebagai cahaya yang menerangi.” (QS. Al-Ahzab:45

: Ayat ini ingin memberi kita gambaran bahwa Nabi Muhammad saw adalah

Manusia yang diutus mengajak umatnya menuju kepada Allah dengan Risalahnya yang .(1
.mulia

.Pemberi kabar gembira bagi mereka yang beriman dan taat .(2

.Pemberi peringatan atas siksaan api neraka bagi mereka yang menolak dan berpaling .(3

.Saksi bagi setiap manusia atas semua perbuatan mereka .(4

Penerang yang akan menerangi kehidupan manusia dan akan menyelamatkan mereka dari .(5
.kegelapan menuju cahaya

Intinya, semua fungsi Nabi ini dijalankan dan dilaksanakan sebagai seorang manusia. Sehingga
umat ini mampu melihat secara langsung dengan mata mereka, mampu mendengar secara
.langsung dan mampu berpikir dengan akal mereka

Nabi menjelaskan segala sesuatu kepada manusia dengan cara-cara yang “manusiawi”. Bukan
.dengan hal-hal yang tak mampu mereka pahami

Risalah Nabi saw disampaikan sejalan dengan akal mereka sehingga setiap orang mampu .menangkapnya dan memahaminya

,Bukankah Allah swt berfirman

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَجِدَ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلَا يَعْمَلْ عَمَلًا ضَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۖ أَحَدًا

Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa.” Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada (Tuhannya.” (QS.Al-Kahfi:110

Sehingga tidak ada alasan lagi bagi siapapun untuk tidak mengikuti Nabi. Karena Nabi kita adalah manusia, berbicara selayaknya manusia, hidup seperti manusia dan menjalankan .semua Risalah yang beliau sampaikan dalam kehidupan sehari-harinya

Beliau adalah manusia tapi manusia yang dipilih oleh Allah, manusia yang dijaga oleh Allah, manusia yang terlepas dari semua kesalahan. Nabi saw adalah manusia karena beliau diutus .ditengah umat manusia agar umat ini mampu untuk meniru beliau

Karena itulah dakwah Nabi tidak hanya sebatas kata-kata namun setiap gerak-geriknya adalah pesan yang harus kita tangkap untuk meneladani beliau dalam menjadi manusia yang .sebenarnya

مُحَمَّدٌ بَشَرٌ لَّا كَالْبَشَرِ بَلْ هُوَ يَاقُوتَةُ وَالنَّاسُ كَالْحِجَرِ

Muhammad adalah manusia tapi tidak seperti manusia. Dia seperti permata sementara .manusia adalah batu biasa

..Semoga bermanfaat